

	News Title : Bappebti dan Tokocrypto Optimis Volume Transaksi Kripto Melonjak di 2024, Ini Targetnya!	
	Media Name : coinvestasi.com	Journalist : -
	Publish Date : 31 January 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Kripto

Home > Berita > Berita Exchange > Bappebti dan Tokocrypto Optimis Volume Transaksi Kripto Melonjak di 2024, Ini

Berita Exchange · 8 min read

Bappebti dan Tokocrypto Optimis Volume Transaksi Kripto Melonjak di 2024, Ini Targetnya!

Rabu, 31 Januari 2024



Investor aset kripto di Indonesia sepanjang 2023 telah menyentuh angka 18,51 juta. Jumlahnya telah melebihi investor pasar modal yang berjumlah 12,6 juta.

Kendati demikian, volume transaksi kripto justru mengalami penurunan, per November 2023 nilai transaksi kripto hanya Rp122 triliun, menurun 58,87% dari tahun sebelumnya. Ini kontras dengan Rp306,4 triliun pada 2022 dan Rp859,4 triliun pada 2021.

Menyikapi hal tersebut, regulator dan pelaku industri kripto Tanah Air optimis bahwa volume transaksi tahun ini akan mengalami perbaikan dan peningkatan.

Optimisme itu juga didukung dengan fakta bahwa kripto telah melewati masa *bear market*. Pasar kripto pulih dengan total kapitalisasi pasar meningkat 108%, terutama di kuartal I dan IV 2023.

Adanya ETF Bitcoin dan antisipasi halving, bersama dengan stabilitas makroekonomi, mendukung kinerja positif bagi peningkatan volume transaksi.

Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti dalam acara **"Indonesia Crypto Outlook 2024"** yang diselenggarakan oleh Tokocrypto di Jakarta Theater (31/1) menyampaikan optimismenya terkait pasar kripto tahun ini.

"Tahun 2024 adalah saatnya untuk terbang tinggi. Kita akan menghadapi halving yang umumnya akan mendorong pergerakan altcoin lainnya. Pergerakan ini sudah terlihat sejak November dan Desember 2023. Melihat hal tersebut, paling tidak di 2024 transaksi kripto bisa menyamai tahun 2021 senilai 859,4 triliun" katanya.

Baca juga: [Indonesia Web3 Landscape 2023, Ini Daftarnya!](#)

Tokocrypto Targetkan Volume Transaksi 3 Kali Lipat!

Pelaku industri seperti Tokocrypto juga percaya diri dengan potensi peningkatan volume transaksi kripto di Indonesia.

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, dalam acara yang sama, menargetkan pertumbuhan volume transaksi di Tokocrypto hingga tiga kali lipat tahun ini. Di 2023 transaksi Tokocrypto mencapai lebih dari empat miliar rupiah.

Untuk mencapai target tersebut, Yudho memaparkan strategi Tokocrypto. Beberapa di antaranya adalah merilis berbagai fitur baru yakni *earn, dollar cost averaging*, melakukan kemitraan bisnis non kripto, hingga melakukan perubahan besar pada Toko Token (TKO).

TKO akan dikelola oleh TKO Foundation, entitas yang independen dengan fokus mengembangkan token TKO. Hal ini akan memastikan kelangsungan TKO dan memberikan utilitas baru.

Tokocrypto juga berkomitmen untuk terus terlibat menjadi bagian dari transformasi digital dan mengambil inisiatif terdepan dalam membentuk masa depan industri blockchain dan aset digital di Tanah Air. Di awal tahun ini Tokocrypto telah melaksanakan pelatihan untuk melakukan investigasi kejahatan aset kripto bersama POLRI.

Baca juga: [Tokocrypto dan POLRI Luncurkan Pelatihan Investigasi Kripto di Indonesia](#)

Di tahun 2023, Tokocrypto mencatat pencapaian signifikan, mendominasi sekitar 43% pasar berdasarkan data CoinMarketCap, dengan lebih dari 3,2 juta pengguna dan transaksi harian rata-rata melebihi US\$30 juta. Ini mencakup lebih dari 380 jenis token dan koin, menjadikan *exchange* ini sebagai salah satu pelaku industri penting dalam negeri.